

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal di Indonesia mempunyai dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi, pasar modal bertugas untuk mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki kelebihan dana sebagai investor kepada pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan fungsi keuangan berasal dari adanya kesempatan untuk mendapat keuntungan bagi investor dalam melakukan investasi.

Saat melakukan investasi, pemilik modal tentunya memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan *return* atau tingkat keuntungan yang maksimal. Agar investor dapat memperoleh *return* yang maksimal, seorang investor harus memiliki informasi mengenai keadaan pasar serta mampu mengelolah informasi tersebut dengan baik. Di dalam pasar modal, terdapat sebuah konsep pasar modal yang efisien dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Pada pasar yang efisien harga sekuritas akan cepat terevaluasi dengan adanya informasi penting yang berkaitan dengan sekuritas tersebut. Sedangkan pada pasar yang kurang efisien harga sekuritas akan kurang bisa mencerminkan informasi yang ada, atau terdapat lag dalam proses penyesuaian harga

sehingga akan terbuka celah bagi investor untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan situasi lag tersebut (Tandelilin, 2010: 219-221).

Menurut Fama (1970) efisiensi pasar diklasifikasikan menjadi tiga bentuk, yaitu bentuk lemah (*weak form*), setengah kuat (*semi strong*), dan bentuk kuat (*strong form*). Kemudian klasifikasi disempurnakan kembali, bentuk lemah disempurnakan menjadi suatu klasifikasi yang lebih bersifat umum untuk menguji prediktabilitas return (*return predictability*), dalam bentuk setengah kuat diubah menjadi studi peristiwa (*event studies*), sedangkan bentuk kuat disebut sebagai pengujian informasi privat (*private information*) (Tandelilin, 2010: 223-224). Kenyataannya tidak semua pasar modal itu efisien, hal tersebut disebabkan oleh adanya penyebaran informasi yang tidak merata dalam suatu pasar dan digunakan beberapa investor untuk mendapatkan keuntungan dari return yang tak normal. Salah satu hal yang menunjukkan pasar modal yang tidak efisien adalah terdapat suatu anomali pasar.

Secara umum terdapat beberapa jenis anomali yang terdapat di dalam pasar modal, seperti *calendar anomalies*, *fundamental anomalies* and *technical anomalies* (Al-Jafari, 2012). *Technical anomalies* adalah anomali pasar yang disebabkan oleh analisis teknikal yang melihat pola pergerakan suatu saham yang dilakukan oleh investor. *Fundamental anomalies* mengacu pada anomali yang disebabkan oleh unsur analisis fundamental dengan prinsip dasar analisis fundamental adalah harga pasar hasil dari penawaran dan permintaan untuk sebuah saham. *Calendar anomalies* sendiri adalah

anomali pasar yang memiliki kaitan dengan minggu, hari, bulan, dan berbagai waktu dalam setiap tahun yang terjadi.

Salah satu *calender anomalies* yang cukup terkenal adalah efek liburan atau *Holiday effect*. Dikutip dari okezone.com, di Pasar Wall Street fenomena menjelang liburan akan semakin semarak. Setiap memasuki hari libur seringkali pasar saham disana bergerak anomali. Seolah-olah ingin memberikan uang saku bagi mereka yang akan berlibur, harga saham dan indeks harga saham di Bursa Wall Street senantiasa bergerak naik cukup signifikan setiap kali akan memasuki hari libur besar seperti tahun baru, hari kemerdekaan, hari buruh dan sebagainya. Begitu seringnya fenomena ini berulang terjadi, hingga memunculkan sebuah istilah *holiday effect* atau efek liburan. Terdapat beberapa hari libur bahkan terdapat hari libur di setiap bulan seperti hari libur tahun baru, hari libur memperingati kemerdekaan Republik Indonesia, libur memperingati hari buruh, dan hari libur keagamaan.

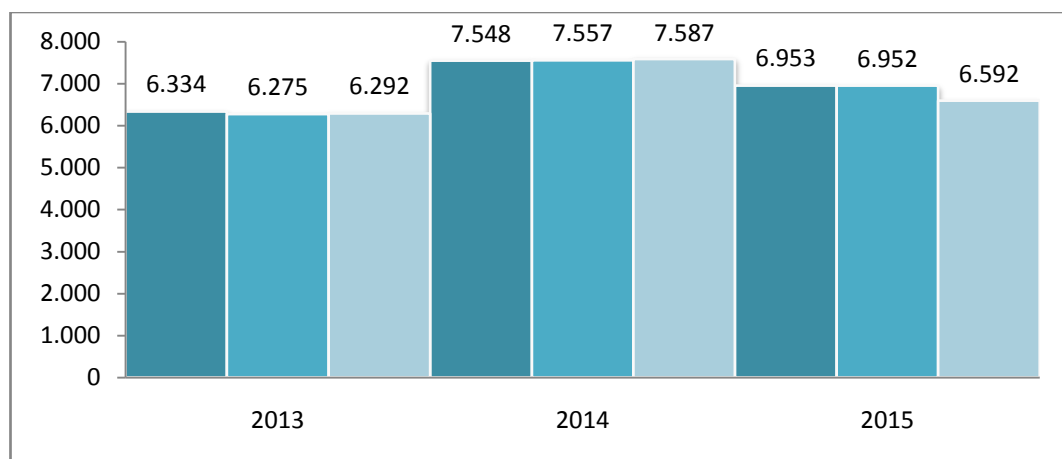
Menurut data sensus mengenai keagamaan tahun 2010, penduduk Indonesia pada dasarnya mayoritas beragama Islam dengan jumlah penganut sebesar 207.176.162 jiwa (87,18%), kemudian agama dengan jumlah penganut terbesar setelah Islam adalah Kristen dan Katolik sebesar 9,87% atau 16.528.513 jiwa (ilmupengetahuanumum.com). Agama Islam sebagai mayoritas di negara Indonesia membuat ritual keagamaan yang paling menonjol adalah ramadhan dan hari raya idul fitri. Dengan jumlah penganut terbanyak serta sebagai mayoritas, ternyata hari libur keagamaan Islam tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan di Indonesia. Menurut Anwar

(2015) yang berjudul Efek Ramadhan Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan yang Masuk dalam Jakarta Islamic Indeks periode 2004-2014 menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return dan penelitian tidak sejalan dengan teori anomali musiman pada saat terjadi suatu *event* tertentu yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

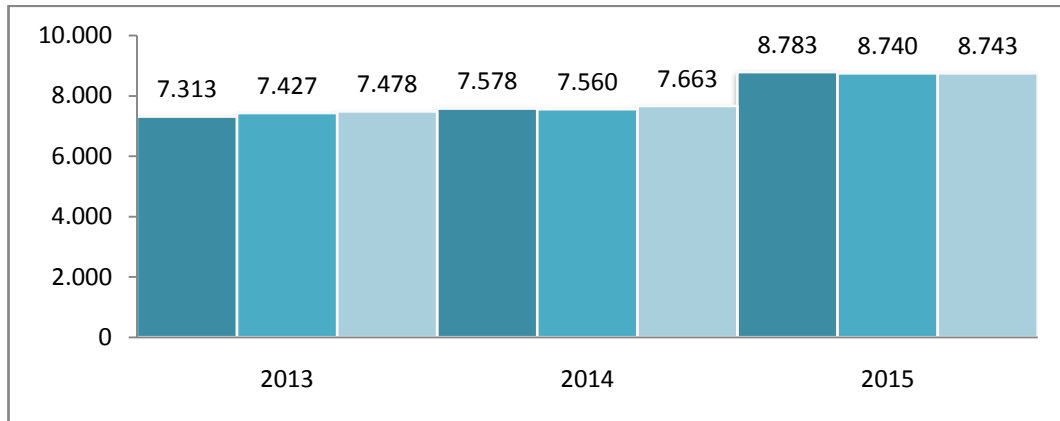
Dikutip dari Antaranews.com, IHSG pada perdagangan terakhir sebelum libur Hari Natal 2014 ditutup menguat 27 poin atau (0,54%) ke level 5.166,983 dimana investor domestik mendominasi perdagangan dengan aksi beli saham.

Gambar 1.1

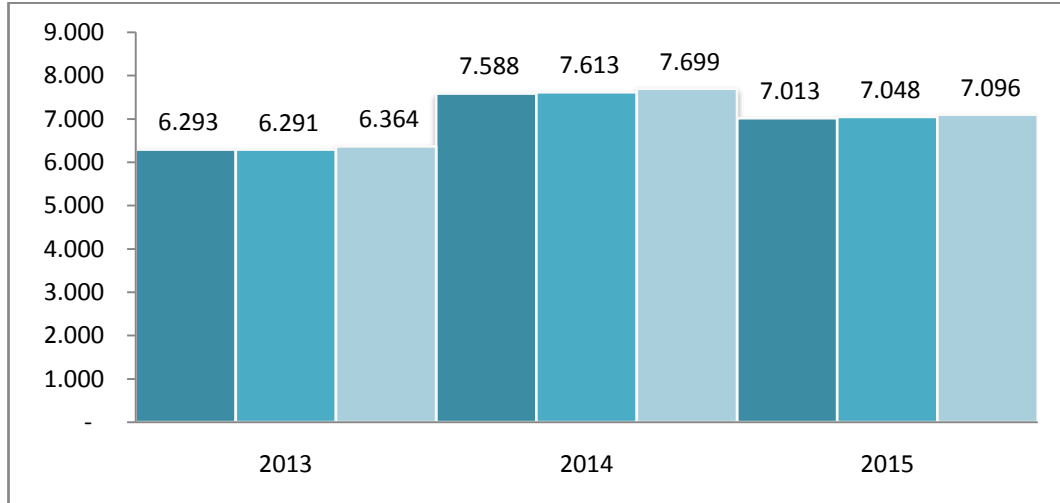
Grafik rata-rata *return* saham LQ45 menjelang hari libur Natal



Sumber : Data sekunder yang diolah

Gambar 1.2**Grafik rata-rata *return* saham LQ45 menjelang hari libur Paskah**

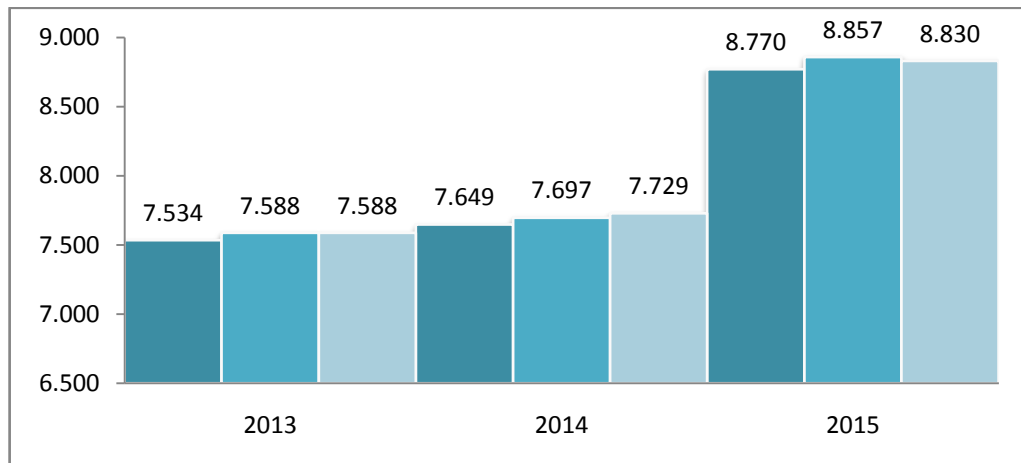
Sumber : Data sekunder yang diolah

Gambar 1.3**Grafik rata-rata *return* saham LQ45 setelah hari libur Natal**

Sumber : Data sekunder yang diolah

Gambar 1.4

Grafik rata-rata return saham LQ45 setelah hari libur Paskah



Sumber : Data sekunder yang diolah

Penguatan harga saham juga terlihat pada LQ 45 seperti yang terlihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2, rata-rata harga saham cenderung mengalami kenaikan harga terutama pada satu hari sebelum hari raya Natal dan Paskah meskipun pada hari raya Natal tahun 2015 rata-rata harga saham cenderung stabil. Sementara itu, pada gambar 1.3 dan gambar 1.4 menunjukkan nilai rata-rata *return* saham setelah hari libur Natal dan Paskah juga mengalami peningkatan *return*. Cao,*et al* (2009) menyimpulkan liburan masih berpengaruh terutama rata-rata return sebelum liburan tertinggi saat hari natal yang diikuti hari Paskah. Kemudian menurut Dodd dan Gakhovich (2011) membuktikan *return* di pasar *Central and Eastern European* tidak normal sekitar liburan umum natal, tahun baru dan paskah, serta membuktikan bahwa sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Cao,*et al* (2009).

Berdasarkan penjelasan di atas yang menunjukkan terdapat pengaruh cukup kuat pada hari Raya Natal dan Paskah di Negara lain, maka penelitian ini ingin mengetahui anomali tersebut dengan melakukan penelitian "**Hari Libur Keagamaan Di Bursa Efek Indonesia (Pengamatan Hari Raya Natal dan Paskah periode 2013-2015)**".

B. Perumusan Masalah

Dengan adanya fenomena yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu :

Bagaimana pengaruh Hari Libur Natal dan Paskah terhadap *return* saham LQ45 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, yaitu

Untuk menguji pengaruh Hari Libur Natal dan Paskah terhadap *return* saham LQ45 yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama:

1. Bagi akademisi bidang keuangan di Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi terkait dengan fenomena *holiday effect*.
2. Bagi investor atau calon investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam mengambil keputusan investasi di seputar periode libur hari raya Natal dan Paskah.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, isi dari kelima bab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang dari permasalahan yang diteliti, identifikasi masalah, dan pembahasan terhadap masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai pemaparan teori yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu pengertian pasar modal, efisiensi pasar, *return*, *return* tak normal (*abnormal return*) dan anomali *holiday effect* serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan dijelaskan secara rinci mengenai metode-metode yang digunakan untuk mengolah data sampel dimana hasilnya dibahas pada bab IV.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dengan metode yang ditetapkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyimpulkan hasil dari bab IV serta memberikan simpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian.